Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 17242-17251

Strategi Komunikasi Optimalisasi Pemerdayaan Perempuan Melalui Program Pemerdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kelurahan Talang Jambe Palembang

Kasih Sourafita Azzahra[1], Suryati[2], Muzaiyanah[3]
[123] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Corresponding Author: sourafitakasih@gmail.com , suryati_uin@ radenfatah.ac.id , muzaiyanah_uin@radenfatah.ac.id
Published: March, 2026

ABSTRACT
This study aims to analyze communication strategies in optimizing women's empowerment through the Family Empowerment and Welfare Program (PKK) in Talang Jambe Subdistrict, Palembang. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The qualitative approach was chosen because this study seeks to gain an in-depth understanding of the communication strategies implemented by the PKK Mobilizing Team in increasing women's participation and roles within the community. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving informants who participated in PKK activities. The results of the study indicate that the communication strategies implemented by the PKK Mobilizing Team in Talang Jambe Subdistrict are carried out gradually, persuasively, and involve active community participation. Information regarding women's empowerment programs is delivered through various media, such as WhatsApp, Facebook, and direct meetings at the neighborhood (RT) level. PKK cadres act as facilitators who provide motivation, guidance, and assistance to help women understand and implement various programs related to social, health, and economic activities. Empowerment efforts are also strengthened by giving cadres responsibilities in managing activities such as Posyandu services, the MBG kitchen program, MSME development, and skills training. The findings of this study show that these communication strategies are able to increase women's participation, self-confidence, and independence in supporting family and community welfare.

Keywords: Strategy, Communication, Empowerment, PKK.

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi dalam optimalisasi pemberdayaan perempuan melalui Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Talang Jambe Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan partisipasi dan peran perempuan di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terlibat dalam kegiatan PKK.Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Tim Penggerak PKK di Kelurahan Talang Jambe dilaksanakan secara bertahap, persuasif, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Penyampaian informasi program pemberdayaan perempuan dilakukan melalui berbagai media, seperti WhatsApp, Facebook, serta pertemuan langsung di tingkat RT. Kader PKK berperan sebagai pendamping yang memberikan motivasi, arahan, serta membantu perempuan memahami dan menerapkan berbagai program yang berkaitan dengan kegiatan sosial, kesehatan, dan ekonomi.Upaya pemberdayaan juga diperkuat melalui pemberian tanggung jawab kepada kader dalam pengelolaan kegiatan seperti Posyandu, dapur MBG, pembinaan UMKM, serta pelatihan keterampilan.Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi tersebut mampu meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, serta kemandirian perempuan dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Pemberdayaan, PKK

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN
Pemberdayaan perempuan menjadi isu yang sangat krusial dan tidak dapat diabaikan dalam pembangunan masyarakat modern. Upaya untuk meningkatkan kapasitas perempuan agar mampu berkarya, mandiri, serta memiliki daya saing di tingkat global merupakan bagian penting dari strategi

pembangunan berkelanjutan yang menempatkan manusia sebagai pusat kemajuan. Dalam perspektif Islam, kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan juga memiliki dasar yang kuat sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah An- Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صٰلِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*

Ayat ini menegaskan bahwa perempuan memiliki kedudukan yang setara dengan laki-laki dalam hal potensi, tanggung jawab, dan kontribusi terhadap pembangunan sosial. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan bukan semata upaya ekonomi, tetapi juga perwujudan nilai moral dan spiritual yang menempatkan perempuan sebagai subjek aktif dalam kemajuan masyarakat.

Melalui pemberdayaan, perempuan diharapkan mampu berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Salah satu wadah yang memiliki peran strategis dalam upaya tersebut di Indonesia adalah Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan rumah tangga, tetapi juga pada pengembangan potensi dan keterampilan perempuan agar lebih produktif secara sosial maupun ekonomi.[1]

Kegiatan PKK, seperti pelatihan keterampilan rumah tangga, pengembangan ekonomi keluarga, dan peningkatan partisipasi sosial, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian perempuan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, perempuan didorong untuk memiliki kemampuan berwirausaha, berorganisasi, serta menjadi agen perubahan dalam lingkungan keluarganya. Hal ini menjadikan PKK sebagai sarana yang efektif dalam mengoptimalkan potensi perempuan untuk mendukung pembangunan berbasis keluarga dan komunitas.

Perempuan yang diberdayakan tidak hanya menjadi agen perubahan bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi keluarga, lingkungan, dan bangsanya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemberdayaan bertujuan untuk memperkuat ekonomi rakyat, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, serta mengentaskan kemiskinan.[2] Selain itu, Pasal 21 dan Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, termasuk dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, hukum, politik, dan hak-hak sipil lainnya. Ini menegaskan bahwa perempuan memiliki kedudukan yang setara dengan laki-laki dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.[3]

Pada tanggal 27 Desember 1972, nama organisasi ini berubah menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan misi untuk membina keluarga secara mental, spiritual, dan fisik, serta meningkatkan kualitas pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan. Anggota PKK terdiri dari tokoh masyarakat, istri kepala dinas, hingga istri kepala daerah di tingkat desa dan kelurahan, dengan kegiatan yang mendapat dukungan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).[4] PKK memegang peran strategis dalam menggerakkan potensi masyarakat. Organisasi ini dapat menjadi garda terdepan dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial, seperti menurunkan angka kematian ibu hamil dan mengatasi masalah gizi serta stunting pada anak kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis.

Organisasi PKK di Kelurahan Talang Jambe memiliki kualitas yang cukup baik dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemberdayaan perempuan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi para anggotanya yang berhasil memenangkan berbagai perlombaan di bidang kreativitas,

[1] Yonawati Haristama and Martharia Putri Utami, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Desa Argomulyo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2024," *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025).

[2] Undang-Undang Nomor 20 Tahun2008, *Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2023.

[3] Law and Justice, "Kesetaraan Gender Dalam Hukum: Menjembatani Kesenjangan," *Pubmedia Journal Series*, 2023.

[4] Silfa Maharani, "Peran PKK Dalam Perubahan Sosial Politik," *Skripsi : Universitas Lampung*, 2023.

kewirausahaan kuliner, dan bidang-bidang lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan bahwa PKK di Kelurahan Talang Jambe memiliki potensi besar dalam mendorong peran aktif perempuan dalam pembangunan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan salah satu anggota Tim penggerak PKK setempat, ditemukan bahwa keberadaan dan program-program PKK belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Banyak warga yang belum mengetahui secara jelas aktivitas maupun program yang dijalankan oleh PKK Kelurahan Talang Jambe. Rendahnya partisipasi masyarakat, khususnya perempuan, dalam kegiatan PKK diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesibukan ibu rumah tangga dalam mengurus keluarga serta kurang optimalnya sosialisasi program yang dilakukan oleh pengurus PKK.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk meninjau kembali strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan program-program PKK kepada masyarakat. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam membangun pemahaman, partisipasi, dan kesadaran perempuan akan pentingnya pemberdayaan melalui wadah seperti PKK. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Strategi Komunikasi Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Talang Jambe Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam strategi komunikasi dalam optimalisasi pemberdayaan perempuan melalui program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Talang Jambe Palembang. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam dengan mengutamakan data non-numerik yang dikaji secara sistematis untuk mengungkap aspek makna di balik perilaku sosial.[5] Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan, seperti arsip kegiatan PKK, laporan program kerja, buku pedoman PKK, jurnal ilmiah, serta literatur pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai seperangkat cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang bersifat naratif, deskriptif, dan kontekstual, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model kualitatif interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.[6]

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Strategi Komunikasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe Dalam Mensosialisasikan Program Pemberdayaan Perempuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus dan kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe, strategi komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan program pemberdayaan perempuan dilakukan secara bertahap dan melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi PKK. Strategi komunikasi ini tidak hanya dilakukan melalui penyampaian informasi secara langsung, tetapi juga melalui pendekatan persuasif dan komunikasi yang bersifat partisipatif.

Dalam pelaksanaannya, pengurus PKK berusaha menyampaikan informasi program dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya perempuan yang menjadi sasaran utama kegiatan. Informasi mengenai kegiatan disampaikan melalui pertemuan rutin, kegiatan kemasyarakatan, serta melalui media komunikasi yang digunakan oleh para kader.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Kelurahan Talang Jambe yang menangani bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan (PMK) serta mewakili Ketua PKK, dijelaskan bahwa

[5] Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2022).

komunikasi yang dilakukan oleh PKK bertujuan agar program yang dilaksanakan dapat diketahui oleh seluruh masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

> *"Dalam menyampaikan program PKK biasanya kami lakukan melalui pertemuan rutin dengan kader dan anggota. Dari pertemuan tersebut informasi kemudian diteruskan kembali kepada masyarakat di lingkungan masing-masing, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui dan diikuti oleh ibu-ibu di masyarakat."*[7]

Strategi komunikasi yang diterapkan oleh PKK Kelurahan Talang Jambe juga menekankan komunikasi dua arah. Dalam kegiatan pertemuan maupun aktivitas PKK lainnya, anggota tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Ketua Pokja I PKK Kelurahan Talang Jambe menjelaskan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh kader biasanya bersifat langsung dan lebih dekat dengan masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

> *"Kami biasanya mengajak ibu-ibu secara langsung ketika ada kegiatan PKK. Kadang kami juga menjelaskan manfaat kegiatan tersebut supaya mereka tertarik untuk ikut serta."*[8]

Pendekatan komunikasi yang persuasif ini membuat masyarakat lebih memahami tujuan kegiatan PKK serta manfaat yang dapat diperoleh dari program pemberdayaan perempuan. Melalui pertemuan rutin, masyarakat memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung, sehingga kegiatan PKK dapat lebih dipahami dan anggota juga dapat menyampaikan pertanyaan maupun pendapat terkait pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melihat bahwa strategi komunikasi PKK Kelurahan Talang Jambe telah berjalan secara terstruktur dan melibatkan berbagai unsur dalam organisasi. Penyampaian informasi dilakukan secara berjenjang, mulai dari pengurus PKK di tingkat kelurahan hingga kader di lingkungan masyarakat, sehingga jangkauan informasi kepada anggota maupun masyarakat menjadi lebih merata. Dengan demikian, strategi komunikasi PKK tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga membangun hubungan komunikasi yang baik antara kader dan masyarakat.

2. Media Yang Digunakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Penyebaran Informasi Program Pemberdayaan Perempuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus dan kader PKK Kelurahan Talang Jambe, diketahui bahwa penyebaran informasi mengenai program kegiatan PKK dilakukan melalui kombinasi media digital dan non-digital. Penggunaan berbagai media ini bertujuan agar informasi mengenai kegiatan pemberdayaan perempuan dapat diterima oleh seluruh anggota PKK serta masyarakat secara lebih luas.

Media digital yang digunakan oleh PKK Kelurahan Talang Jambe salah satunya adalah grup WhatsApp yang beranggotakan kader maupun anggota PKK di lingkungan kelurahan. Melalui grup WhatsApp tersebut, pengurus biasanya menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan PKK, seperti pengumuman jadwal pertemuan, kegiatan pelatihan, serta informasi kegiatan lainnya sehingga anggota dapat mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selain WhatsApp, PKK Kelurahan Talang Jambe juga memanfaatkan media sosial Facebook sebagai sarana untuk membagikan informasi dan dokumentasi kegiatan. Melalui Facebook tersebut, pengurus biasanya mengunggah berbagai kegiatan PKK yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan pelatihan, kegiatan pemberdayaan perempuan, maupun kegiatan sosial lainnya. Dengan adanya media sosial ini, kegiatan PKK dapat diketahui tidak hanya oleh anggota PKK, tetapi juga oleh masyarakat yang lebih luas.

Seorang perwakilan Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe menyampaikan bahwa penggunaan media komunikasi saat ini lebih banyak memanfaatkan WhatsApp karena sebagian besar anggota sudah menggunakan telepon genggam. Beliau menyampaikan bahwa:

---

[7] Wawancara dengan Ibu Destri, S.Pd., M.Si., Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan (PMK) Kelurahan Talang Jambe yang mewakili Ketua PKK, Palembang, 27 Januari 2026.

[8] Wawancara dengan Ibu Asih Persia, Ketua Pokja I PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 27 Januari 2026.

"Kalau sekarang lebih banyak lewat WhatsApp, karena hampir semua ibu-ibu sudah memiliki. Biasanya informasi kegiatan disampaikan melalui grup WhatsApp supaya anggota bisa langsung mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, bagi mereka yang jarang menggunakan HP, informasi biasanya disampaikan secara langsung pada saat pertemuan atau kegiatan Posyandu."[9]

Selain kader PKK, informasi mengenai penggunaan media komunikasi dalam penyebaran kegiatan juga disampaikan oleh Ketua Pokja III Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe. Menurut beliau, penggunaan media sosial membantu pengurus PKK dalam menyampaikan informasi kegiatan kepada anggota maupun masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

"Biasanya kami menyampaikan informasi kegiatan melalui grup WhatsApp supaya anggota bisa langsung mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, kegiatan PKK juga sering diunggah di Facebook PKK agar masyarakat bisa melihat kegiatan yang sudah dilakukan."[10]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa penggunaan media komunikasi oleh PKK Kelurahan Talang Jambe dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan kondisi masyarakat. Penggunaan media digital seperti grup WhatsApp dan media sosial Facebook memudahkan penyebaran informasi secara cepat serta menjadi sarana untuk membagikan dokumentasi kegiatan PKK kepada masyarakat. Sementara itu, komunikasi secara langsung melalui pertemuan juga tetap dilakukan agar informasi dapat diterima oleh seluruh anggota PKK. Dengan memadukan berbagai media komunikasi tersebut, penyebaran informasi mengenai program pemberdayaan perempuan dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKK dapat terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa penggunaan media komunikasi oleh PKK Kelurahan Talang Jambe dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan kondisi masyarakat. Penggunaan media digital seperti grup WhatsApp dan media sosial Facebook memudahkan penyebaran informasi secara cepat serta menjadi sarana untuk membagikan dokumentasi kegiatan PKK kepada masyarakat. Sementara itu, komunikasi secara langsung melalui pertemuan juga tetap dilakukan agar informasi dapat diterima oleh seluruh anggota PKK.

3. Peran Kader Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Menyampaikan Dan Menguatkan Pesan Pemberdayaan Perempuan

Kader PKK memiliki peran yang cukup penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di masyarakat. Kader tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi dari pengurus PKK kepada masyarakat, tetapi juga menjadi penghubung antara pengurus PKK dengan perempuan yang menjadi sasaran program kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan PKK, kader biasanya terlibat langsung dalam menyampaikan informasi program, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan, serta mendampingi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat. Selain itu, kader juga berperan dalam memberikan motivasi kepada anggota agar lebih aktif mengikuti kegiatan PKK yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pokja IV Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe, dijelaskan bahwa kader memiliki peran penting dalam menyampaikan program pemberdayaan perempuan kepada masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

"Kader biasanya menyampaikan informasi kegiatan kepada ibu-ibu di lingkungan masing-masing. Selain itu, kader juga mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan PKK dan menjelaskan manfaat dari kegiatan tersebut."[11]

Selain itu, salah satu anggota PKK Kelurahan Talang Jambe juga menyampaikan bahwa kader sering memberikan motivasi serta pendampingan kepada anggota agar lebih aktif mengikuti kegiatan PKK. Beliau menyampaikan bahwa:

"Biasanya kader PKK mengajak langsung ibu-ibu di lingkungan kami untuk ikut kegiatan. Mereka juga menjelaskan manfaat kegiatannya dan mendampingi pelaksanaan kegiatan supaya kami mau ikut aktif."[12]

---

[9] Wawancara Dengan Ibu Destri, S.Pd., M.Si., Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesejahteraan (PMK) Kelurahan Talang Jambe Yang Mewakili Ketua PKK, Palembang, 27 Januari 2026.

[10] Wawancara Dengan Ibu Fitriyati, Ketua Pokja III PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 27 Januari 2026.

[11] "Wawancara Dengan Ibu Surwati, Ketua Pokja IV PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 29 Januari 2026,".

[12] Wawancara Dengan Ibu Yati, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 29 Januari 2026.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa kader PKK memiliki peran yang cukup penting dalam menyampaikan serta memperkuat pesan pemberdayaan perempuan kepada masyarakat. Melalui komunikasi yang dilakukan secara langsung dan pendekatan yang lebih dekat dengan masyarakat, kader dapat membantu meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK.

4. Upaya Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Upaya pemberdayaan perempuan melalui program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat. Melalui kegiatan PKK, perempuan tidak hanya menjadi peserta kegiatan, tetapi juga diberikan peran dalam pelaksanaan serta pengelolaan kegiatan yang dilakukan. Program-program PKK yang dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe meliputi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan keluarga, peningkatan keterampilan, serta kegiatan ekonomi masyarakat.

Beberapa kegiatan yang sering dilaksanakan antara lain kegiatan Posyandu, penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, serta kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan usaha kecil atau UMKM yang dikelola oleh masyarakat. Melalui berbagai kegiatan tersebut, perempuan diberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, kegiatan PKK juga menjadi sarana bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pokja II Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe, dijelaskan bahwa berbagai kegiatan PKK dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada perempuan agar dapat meningkatkan kemampuan serta berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

> *"Melalui kegiatan PKK, ibu-ibu tidak hanya mengikuti kegiatan saja, tetapi juga dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan seperti Posyandu, kegiatan keterampilan, maupun kegiatan lainnya. Dengan begitu mereka bisa belajar dan lebih aktif dalam kegiatan di masyarakat."*[13]

Selain itu, salah satu anggota PKK Kelurahan Talang Jambe juga menyampaikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan PKK memberikan pengalaman serta menambah rasa percaya diri bagi perempuan dalam berpartisipasi di lingkungan masyarakat. Beliau menyampaikan bahwa:

> *"Kami diberi kepercayaan untuk ikut membantu mengelola kegiatan, jadi tidak hanya ikut saja. Dari situ kami belajar mengatur kegiatan dan jadi lebih percaya diri untuk ikut terlibat dalam kegiatan di lingkungan masyarakat."*[14]

Anggota PKK lainnya juga menyampaikan bahwa kegiatan PKK memberikan kesempatan bagi perempuan untuk belajar berbagai keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu perekonomian keluarga. Beliau menyampaikan bahwa:

> "*Dengan mengikuti kegiatan PKK kami bisa belajar banyak hal, seperti keterampilan dan cara mengelola kegiatan. Dari situ kami juga jadi lebih berani ikut terlibat dalam kegiatan di lingkungan masyarakat."*[15]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa program-program PKK yang dilaksanakan di Kelurahan Talang Jambe telah memberikan ruang bagi perempuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat. Melalui keterlibatan tersebut, perempuan tidak hanya menjadi peserta kegiatan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, program PKK berperan dalam mendorong perempuan agar lebih aktif, percaya diri, serta memiliki kemampuan dalam berkontribusi pada kegiatan sosial dan ekonomi di lingkungan masyarakat.

[13] Wawancara Dengan Ibu Yunisa, Ketua Pokja II PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026.
[14] Wawancara Dengan Ibu Ima, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026.
[15] Wawancara Dengan Ibu Risa, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026.

5. Dampak Yang Dirasakan Perempuan Setelah Mengikuti Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga PKK

Pelaksanaan program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan berbagai dampak bagi perempuan yang mengikuti kegiatan tersebut. Dampak yang dirasakan tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan, kepercayaan diri, serta keterlibatan perempuan dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK, perempuan memperoleh pengetahuan baru yang berkaitan dengan kesehatan keluarga, pengelolaan rumah tangga, serta keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan keterampilan dan kegiatan usaha juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan usaha rumah tangga sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Dalam beberapa kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Talang Jambe, terdapat anggota yang berhasil mengembangkan produk rumah tangga seperti selai rosela dan pempek. Produk tersebut bahkan pernah dipasarkan dalam kegiatan pameran UMKM di tingkat kecamatan maupun kota. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKK dapat memberikan peluang bagi perempuan untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki.

Dalam beberapa kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Talang Jambe, terdapat anggota yang berhasil mengembangkan produk rumah tangga seperti selai rosela dan pempek. Produk tersebut bahkan pernah dipasarkan dalam kegiatan pameran UMKM di tingkat kecamatan maupun kota. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKK dapat memberikan peluang bagi perempuan untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki.

"Dengan mengikuti kegiatan PKK kami jadi mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Selain itu kami juga jadi lebih percaya diri untuk ikut terlibat dalam kegiatan di lingkungan masyarakat."

Selain itu, anggota PKK lainnya juga menyampaikan bahwa kegiatan PKK memberikan kesempatan bagi perempuan untuk belajar keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu perekonomian keluarga. Beliau menyampaikan bahwa:

"Melalui kegiatan PKK kami bisa belajar berbagai keterampilan, seperti membuat produk makanan dan mengikuti kegiatan bazar. Dari situ kami juga jadi lebih berani mencoba usaha kecil-kecilan di rumah."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memberikan dampak positif terhadap perempuan, baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kepercayaan diri. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, perempuan tidak hanya memperoleh manfaat secara pribadi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

PEMBAHASAN

Program PKK di kelurahan ini berperan sebagai sarana pemberdayaan perempuan melalui berbagai kegiatan yang mencakup bidang sosial, kesehatan, dan ekonomi. Melalui kegiatan tersebut, perempuan tidak hanya menjadi peserta program, tetapi juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang mendukung peningkatan kapasitas diri serta kesejahteraan keluarga.

1. Strategi Komunikasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensosialisasikan Program Pemberdayaan Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe menunjukkan pola komunikasi yang bersifat persuasif, partisipatif, dan berjenjang. Strategi komunikasi tersebut diwujudkan melalui keterlibatan aktif pengurus dan kader PKK dalam menyampaikan informasi program kepada masyarakat, khususnya perempuan, baik melalui media digital maupun komunikasi tatap muka di tingkat lingkungan. Pola komunikasi ini memungkinkan pesan program PKK tidak hanya diterima secara pasif, tetapi juga dipahami dan ditindaklanjuti oleh sasaran program.

Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi dalam program PKK tidak hanya diposisikan sebagai proses penyampaian informasi satu arah, tetapi juga sebagai proses dialogis yang mendorong

keterlibatan perempuan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Perempuan diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Pola komunikasi ini sejalan dengan konsep komunikasi pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan sekadar objek penerima program.[16]

Dalam praktiknya, strategi komunikasi PKK di Kelurahan Talang Jambe memadukan penggunaan media digital dan komunikasi tatap muka. Media digital dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kegiatan, koordinasi program, serta mendokumentasikan aktivitas PKK, sementara komunikasi langsung tetap dilakukan melalui pertemuan di tingkat RT/RW dan kegiatan kemasyarakatan, khususnya untuk menjangkau perempuan yang kurang aktif menggunakan media digital. Pendekatan kombinasi ini memungkinkan PKK menyesuaikan strategi komunikasinya dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Penggunaan berbagai media komunikasi tersebut juga sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa kelompok PKK memanfaatkan media komunikasi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi program, melakukan koordinasi kegiatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan.[17] Dengan adanya kombinasi antara media digital dan komunikasi langsung, penyampaian informasi program dapat menjangkau anggota secara lebih luas.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melihat bahwa penggunaan kombinasi media komunikasi menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan penyebaran informasi program pemberdayaan perempuan di Kelurahan Talang Jambe. Melalui pemanfaatan media digital dan komunikasi langsung, informasi mengenai kegiatan PKK dapat menjangkau anggota secara lebih luas serta mendorong meningkatnya partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan.

2. Upaya Mengoptimalkan Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Berdasarkan hasil penelitian, upaya untuk mengoptimalkan pemberdayaan perempuan melalui program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Talang Jambe dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan perempuan secara aktif dalam kegiatan sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Program-program yang dilaksanakan oleh PKK tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong perempuan untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui peran kader PKK yang berfungsi sebagai penggerak dan pendamping masyarakat di tingkat lingkungan. Kader PKK berperan dalam menyampaikan informasi mengenai program pemberdayaan perempuan, memberikan motivasi kepada masyarakat, serta membantu mengorganisasi kegiatan yang melibatkan perempuan di lingkungan sekitar. Melalui peran tersebut, kader PKK menjadi penghubung antara pengurus PKK dengan masyarakat sehingga pelaksanaan program pemberdayaan perempuan dapat berjalan lebih efektif.

Upaya optimalisasi pemberdayaan perempuan juga dilakukan dengan memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada kader PKK sebagai *Person in Charge* (PIC) dalam berbagai kegiatan, seperti pengelolaan Posyandu, dapur MBG, pembinaan UMKM, serta pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Melalui keterlibatan langsung tersebut, kader PKK tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang organisasi, kepemimpinan, serta keterampilan sosial di lingkungan masyarakat.[18]

---

[16] Yuli Setyowati and Fadjarini Sulistyowati, "Model Komunikasi Pemberdayaan Dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Dan Perempuan," *Islamic Management and Empowerment Journal* 5, no. 1 (2023).

[17] Ummanah, A. A. Winadi, and Yuliati, "Peran Kelompok PKK Dalam Menggunakan Media Komunikasi Guna Penurunan Angka Stunting," *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 6, no. 2 (2025).

[18] Hasil Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe, 2025.

Kegiatan pemberdayaan perempuan juga dilakukan melalui berbagai bentuk pelatihan dan pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta kemandirian perempuan. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan keterampilan, kegiatan kesehatan keluarga, serta kegiatan sosial yang melibatkan perempuan sebagai peserta aktif. Melalui kegiatan tersebut, perempuan tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK sejalan dengan prinsip komunikasi pemberdayaan, di mana masyarakat didorong untuk ikut serta secara aktif dalam setiap kegiatan. Dengan keterlibatan langsung ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengelola, mengembangkan, dan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan mereka sendiri.[19]

Selain itu, keberadaan kelompok kerja (Pokja) dalam organisasi PKK juga menjadi salah satu faktor yang mendukung optimalisasi pemberdayaan perempuan. Melalui pembagian tugas dalam kelompok kerja, kader PKK dapat melaksanakan berbagai program secara lebih terarah dan terorganisasi. Pembagian peran tersebut juga memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang organisasi, kepemimpinan, serta keterampilan sosial dalam kegiatan kemasyarakatan.[20]

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melihat bahwa berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK di Kelurahan Talang Jambe telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan partisipasi serta kapasitas perempuan di masyarakat. Melalui kegiatan pemberdayaan yang dilakukan secara berkelanjutan, perempuan tidak hanya menjadi peserta kegiatan, tetapi juga memiliki peran yang lebih aktif dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN

Tim Penggerak PKK di Kelurahan Talang Jambe menyampaikan program pemberdayaan perempuan dengan cara bertahap, persuasif, dan melibatkan partisipasi aktif. Informasi disampaikan lewat WhatsApp, Facebook, dan pertemuan langsung di tingkat RT. Dengan cara ini, perempuan tidak hanya mendengar informasi, tapi juga ikut terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kader PKK berperan sebagai pendamping, artinya mereka mendampingi perempuan, memberi motivasi, serta membantu agar perempuan bisa ikut aktif dalam kegiatan sosial, kesehatan, dan ekonomi. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tapi juga memastikan perempuan memahami dan bisa mempraktikkan yang dipelajari. Dengan pendampingan ini, perempuan bisa lebih percaya diri dan mandiri dalam mengelola kegiatan di keluarga maupun di lingkungan sekitar.

Upaya menguatkan pemberdayaan perempuan dilakukan dengan memberi tanggung jawab dan kepercayaan kepada kader PKK dalam berbagai kegiatan, seperti mengelola Posyandu, dapur MBG, pembinaan UMKM, dan pelatihan keterampilan. Dengan peran ini, kader tidak hanya menjalankan kegiatan, tapi juga ikut mengembangkan kemampuan perempuan dalam bidang sosial, kepemimpinan, dan ekonomi secara langsung di lingkungan mereka. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pembinaan membantu perempuan belajar keterampilan baru, ikut kegiatan kesehatan keluarga, serta terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan. Dengan cara ini, perempuan tidak sekadar menerima informasi, tapi benar-benar ikut berpartisipasi dan bisa meningkatkan kemampuan diri serta kesejahteraan keluarga.

Keberadaan kelompok kerja PKK juga membantu membagi peran secara jelas, sehingga kegiatan bisa berjalan lebih teratur. Pembagian tugas ini memberi kesempatan bagi perempuan untuk melatih kemampuan organisasi, kepemimpinan, dan keterampilan sosialnya, sekaligus memperluas peran mereka dalam kegiatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua upaya ini membuat perempuan lebih aktif dan mampu ikut serta secara nyata dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar.

.

[19] C. S. Praharsiwi M. N. Rejeki and Y. B. Wiratmojo, "Strategi Komunikasi Pembangunan Partisipatif Melalui Appreciative Inquiry (Studi Kasus Padukuhan Karang, Desa Girikarta)," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 4, no. 1 (2025).

[20] Dwi Utami and Andi Prasetyo, "Peran Kelompok Kerja PKK Dalam Peningkatan Kapasitas Kader Perempuan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2021).

REFERENSI

Dwi Utami, and Andi Prasetyo. "Peran Kelompok Kerja PKK Dalam Peningkatan Kapasitas Kader Perempuan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2021).

Haristama, Yonawati, and Martharia Putri Utami. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Desa Argomulyo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2024." *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)* 5, no. 2 (2025).

Hasil Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Talang Jambe, 2025, n.d.

Law and Justice. "Kesetaraan Gender Dalam Hukum: Menjembatani Kesenjangan." *Pubmedia Journal Series*, 2023.

M. N. Rejeki, C. S. Praharsiwi, and Y. B. Wiratmojo. "Strategi Komunikasi Pembangunan Partisipatif Melalui Appreciative Inquiry (Studi Kasus Padukuhan Karang, Desa Girikarta)." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 4, no. 1 (2025).

Rizal Safarudin, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

Silfa Maharani. "Peran PKK Dalam Perubahan Sosial Politik." *Skripsi : Universitas Lampung*, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Ummanah, A. A. Winadi, and Yuliati. "Peran Kelompok PKK Dalam Menggunakan Media Komunikasi Guna Penurunan Angka Stunting." *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 6, no. 2 (2025).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun2008. *Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2023.

Wawancara Dengan Ibu Asih Persia, Ketua Pokja I PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 27 Januari 2026, n.d.

Wawancara Dengan Ibu Destri, S.Pd., M.Si., Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesejahteraan (PMK) Kelurahan Talang Jambe Yang Mewakili Ketua PKK, Palembang, 27 Januari 2026., n.d.

Wawancara Dengan Ibu Fitriyati, Ketua Pokja III PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 27 Januari 2026, n.d.

Wawancara Dengan Ibu Ima, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026, n.d.

Wawancara Dengan Ibu Risa, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026, n.d.

"Wawancara Dengan Ibu Surwati, Ketua Pokja IV PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 29 Januari 2026," n.d.

Wawancara Dengan Ibu Yati, Anggota PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 29 Januari 2026, n.d.

Wawancara Dengan Ibu Yunisa, Ketua Pokja II PKK Kelurahan Talang Jambe, Palembang, 28 Januari 2026, n.d.

Yuli Setyowati, and Fadjarini Sulistyowati. "Model Komunikasi Pemberdayaan Dalam Penanggulangan Kekerasan Anak Dan Perempuan." *Islamic Management and Empowerment Journal* 5, no. 1 (2023).